BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian sebagaimana disajikan dalam bab IV, dan pembahasan atas masing-masing temuan penelitian disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga sebagai diajukan dalam bab I; maka dapat diambil kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Prosedur penetapan dari Program Tahfīdz Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung :

   a. Sumber ide pertama kali Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah dari permintaan wali murid.

   b. Sambutan pengelola madrasah terhadap ide Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah sepakat diterima dengan baik melalui musyawarah.

   c. Pengambilan keputusan penetapan Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah kepala madrasah.

   d. Tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah pembentukan kepengurusan program (seorang guru sebagai koordinator merangkap sebagai pembimbing, plus dua orang guru sebagai pembimbing).

e. Tempat dan waktu pelaksanaan Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah di Aula Utama setiap Jum'at pukul 06.00-07.00 WIB.

2. Prosedur implementasi dari Program Tahfīdz Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung :

   a. Pasang surut realisasi Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah respon siswa yang baik terhadap sosialisasi program, kurangnya waktu tatap muka siswa dengan guru pembimbing.

   b. Muatan kegiatan dalam Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah berstatus esktrakurikuler dalam bentuk membaca dan menghafal serta memahami nilai-nilai teks ayat-ayat Al-Qur'an demi pembinaan ketaqwaan.

   c. Metode pemberian bimbingan di Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah *murāja'ah, sema'an, setoran hafalan*.

   d. Penilaian pada siswa peserta Progam Tahfidz Al-Qur'an, adalah pemberian buku hafalan, kriteria penilaian 4 tingkatan (1 : sangat kurang lancar, 2 : kurang lancar, 3 : lancar, 4 : sangat lancar), prestasi dan penilaian masuk dalam raport.

3. Implikasi dari Program Tahfīdz Al-Qur'ān terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung :

   a. Tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an, adalah mendidik siswa menjadi manusia yang berkarakter, berakhakul karimah, memperkokoh ketaqwaan

mereka dan membawa barokah untuk madrasah, memfasilitasi mereka di bidang tahfidz dan ajang mendapat prestasi.

b. Penguatan menghafalkan Al-Qur'ān juga penguatan ketaqwaan berdampak positif pada fisik dan psikis siswa (mudah dalam menghafal materi pelajaran, dan terbiasa dalam kondisi wudhu).

c. Penguatan menghafalkan Al-Qur'ān juga penguatan ketaqwaan berdampak positif pada dinamika lingkungan sosial untuk menyongsong kehidupan dan penghidupan masa depan.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Agama

   Supaya setiap peserta didik dapat benar-benar dipersiapkan menjadi pemilik kompetensi menghafal Al-Qur'an dengan baik lagi benar serta lancar sebagai modal dalam rangka mencapai tujuan madrasah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional; maka sebaiknya senantiasa dikembangkan berbagai program kerja internal madrasah dan program kerjasama antara pihak madrasah dengan jajaran *stake-holders* dalam skala lokal, regional, nasional, internasional ke arah peningkatan ketersediaan sekaligus keterandalan sarana dan prasarana dan biaya serta guru juga tenaga kependidikan bagi kelancaran

kinerja kepala madrasah selaku top leader sekaligus top manager beserta staf terutama terkait dengan implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an.

2. Kepada Kepala Madrasah

   Supaya terjadi dinamika implementasi program Tahfidz Al-Qur'an sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global untuk pemberian layanan prima kepada para siswa-siswi menjadi pemilik kompetensi menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar; maka sebaiknya diterapkan model kepemimpinan madrasah dan model manajemen madrasah yang semakin mempercepat perubahan mindset para guru juga para staf ke arah yang semakin kondusif bagi aktualisasi persaingan sehat antar manusia dan antar organisasi (semisal antar madrasah-sekolah).

3. Kepada Para Guru

   Supaya benar-benar dapat menjadi guru profesional dan bermutu yang dapat mempertanggungjawabkan semua perbuatan, pekerjaan, gaji dan penghasilan yang diperoleh baik di dunia maupun di akhirat; maka sebaiknya senantiasa berusaha mengembangkan kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional serta kompetensi kepemimpinan demi meningkatkan aktualisasi tugas-tugas guru (tugas utama di bidang pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan tugas penunjang) dan aktualisasi peran-peran guru (seperti

sebagai : pendo'a, abdi negara, abdi masyarakat, designer KTSP, designer RPP, pendidik, uswah, pengajar, pengelola kelas, pemacu, inspirator, motivator, pembimbing-konselor, inisiator, mediator, informatory, demonstrator, organisator, supervisor, administrator, evaluator, fasilitator, illuminator) serta aktualisasi beban kerja guru.

4. Kepada Para Siswa.

   Supaya di masa yang mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas lagi menguasai *hard-skills* dan *soft-skills* sekaligus berakhlāq Islami sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari magnet jahiliyahisasi di era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme; maka sebaiknya senantiasa menyandarkan segala usaha hanya kepada Allah swt dengan senantiasa memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui Program Tahfidz untuk memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai modal studi lanjut juga modal menyongsong masa depan.

5. Kepada Para Orang Tua siswa.

   Supaya dapat menjadi pilar-penopang bagi proses pendidikan anak-anak yang saat ini menjadi siswa madrasah yang tangguh menempa diri dalam program Tahfidz Al-Qur'an untuk memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai modal studi lanjut juga masa depan yang semakin sarat persoalan; maka sebaiknya senantiasa berusaha memperkokoh motivasi

mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islamiy di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-nilai budaya materialistik dalam era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme.

6. Kepada Peneliti yang akan Datang.

   Supaya intensitas penelitian mengenai Program Tahfidz Al-Qur’an semakin meningkat; maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat menyusun design penelitian lanjutan dengan memberikan sebuah perspektif baru mengenai program Tahfidz Al-Qur’an dari aspek paradigma, pendekatan, rancangan, juga tinjauan teorik tertentu.